

**LAPORAH HASIL SURVEI
WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST
RESPONDER/ LAY PERSONS**

PERIODE JANUARI 2025

BATCH 1 LMS



TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

2025

LAPORAN HASIL SURVEI

WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST RESPONDERS / LAY PERSONS

A. Latar Belakang

Dewasa ini kejadian serangan jantung maupun kecelakaan sangat meningkat khususnya dinegara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Sakit (SKRT) serangan jantung (heart attack) merupakan urutan kedua yang menyebabkan kematian dan kecelakaan merupakan urutan yang ketiga penyebab kematian di Indonesia. *Basic Life Support* (BLS) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan pada saat pasien atau korban mengalami keadaan yang mengancam jiwa. Di luar negeri BLS/BHD ini sebenarnya sudah banyak diajarkan pada orang-orang awam atau orang-orang awam khusus, namun sepertinya hal ini masih sangat jarang diketahui oleh masyarakat Indonesia.

Basic Life Support merupakan usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa dan atau alat gerak. Pada kondisi napas dan denyut jantung berhenti maka sirkulasi darah dan transportasi oksigen berhenti, sehingga dalam waktu singkat organ-organ tubuh terutama organ vital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal bagi korban dan mengalami kerusakan.

Organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. Jika dalam waktu lebih dari 10 menit otak tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Kematian otak berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu *golden periode* (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit. Artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan hidup si korban sangat kecil. Adapun pertolongan yang harus dilakukan pada penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dengan melakukan *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*

Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada henti nafas (*respiratory arrest*) dan atau henti jantung (*cardiac arrest*). CPR dibagi dalam tiga fase : *basic life support*, *advanced cardiovascular life support*, bantuan hidup jangka lama. Namun pada pembahasan kali ini lebih difokuskan pada *Basic Life Support* (BLS). Berdasarkan latar

belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan pendidikan berupa workshop terkait ketrampilan penanganan henti jantung pada masyarakat awam dan petugas non medis.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai upaya pertolongan medis untuk mengembalikan kemampuan bernapas dan sirkulasi darah dalam tubuh seseorang.

2. Tujuan Khusus

1. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu mengenali kegawatdaruratan henti jantung
2. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu memberikan pertolongan awal saat terjadi henti jantung.

C. Responden

Responden survei Workshop BLS For First Responder/ Lay Persons bulan Januari 2025 sebanyak **26 orang** terdiri dari :

1. Mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret sebanyak 15,4% (4 orang)
2. Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas Udayana sebanyak 30,8% (8 orang)
3. Mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 23,1% (6 orang)
4. Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta sebanyak 7,7% (2 orang)
5. Mahasiswa Radiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 11,5% (3 orang)
6. Mahasiswa Rekam Medis STIKes Mitra Husada Karanganyar sebanyak 11,5% (3 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber BLS For First Responder / Lay Persons
Karyawan RSO (Non Medis) :

➤ Jumat, 24 Januari 2025

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi
1	Adriansyah Putra	Mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret
2	Salsabila Hanifah Wiyono	
3	Rara Cleophila Kalma	
4	Jourast Widyanta	
5	Gst Ayu Made Intan Rama Apsari	Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas Udayana
6	Ni Made Arindra Widyaswari	
7	Ni Made Ovilianty Chandra Dewi	
8	Gusti Ayu Made Dwi Putri	
9	Desak Putu Resmi Widyantari	
10	Desak Gede Dewi Herayanti	
11	Gede Wahyu Pratama Wijaya	
12	Gede Reyna Janapriya	
13	Inas Roidah Mu'minah	Mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Malang
14	Salsabila Fachraini Ritonga	
15	Ihdina Hikmatun Ni'mah	
16	Ni Kadek Indryawati Putri Utami	
17	Yulyanti Arlinda	
18	Indira Dermawati Pangga Lewu	
19	Khofifa Rizki Fitri Awalia	Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta
20	Isyti Kariema Nurjanah	
21	Raihan Ahmad Alif Noor	Mahasiswa Radiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
22	Kalpin	
23	Gustiana Eva Soraya	
24	Oktavia Della Widiastuti	Mahasiswa Rekam Medis STIKes Mitra Husada Karanganyar
25	Sotya Sinara Putri	
26	Qiskyl Abdan Taqiyya Haq	

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Wisardoyo, S.Kep, Ners.	Anggrek II
2	Sukini, S.Kep., Ns	Anggrek II

D. DOKUMENTASI

1. Learning Management System (LMS) Kemkes

Beranda > Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 1 Tahun 2025

Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 1 Tahun 2025

Penyedia Pembelajaran:
RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

Workshop **Kemendes** **Kemendes** **RSO Soeharso Training Center**

WORKSHOP Basic Life Support For First Responder/ Lay Persons Bantuan Hidup Dasar Untuk Responden Pertama/ Awam 1

Jumat, 24 Januari 2025
Pkl. 08:00 - 11.15 WIB

Ruang Workshop Lantai 3
Ged. Poliklinik RSO Soeharso

SKP : 2
JPL : 2

Isi Materi :
Modul 1 : Overview BLS
BLS AHA and AED
Modul 2 : CPR AHA and Infant
Modul 3 : Video CPR Adult
Modul 4 : Video CPR Compression
Modul 5 : Video CPR Infant

Kontribusi & Kriteria Peserta :
Pegawai & Program
Pengembangan BLS - CPBLS
Peserta Umum - Rp. 150.000

RSO Soeharso Training Center
Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 100, Sekeloa Selatan 1, Kec. Sekeloa Selatan 1, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

Pemateri & Topik :
Wicardono, S.Kep.Ns
Overview BLS & AED
Sukini, S.Kep.Ns
BLS Adult & Infant

Pemula **Ketahanan Kesehatan** **2+** **Kuota 30 Peserta**

<https://t.me/ga-4f/> <https://id.linkedin.com/company/rso-soeharso> **Contact Person** **+62 817050208**

0 ★ ★ ★ ★ ★

27 Peserta Teradaftar **Classical** **Berbayar**

Pengumuman
MOHON MAAF, WORKSHOP INI HANYA UNTUK INTERNAL PEGAWAI RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA.

See More

Yang Anda dapatkan di workshop ini :

- 2 JPL
- 2 Satuan Kredit Profesi (SKP)
- 40 Menit total video Pembelajaran
- 5 Bahan bacaan
- 5 Konten dapat diunduh
- Sertifikat kelulusan

Daftar Sekarang

B. Foto Kegiatan



E. Periode Survei

Periode survei di laksanakan pada tanggal 1 Januari – 31 Januari 2025

F. Evaluasi LMS

Standar penilaian:

Skor penilaian dari 1 sampai dengan 5, dengan katagori sebagai berikut :

- | | | |
|---------|---|---------------------|
| Point 1 | = | Sangat Tidak Setuju |
| Point 2 | = | Tidak Setuju |
| Point 3 | = | Netral |
| Point 4 | = | Setuju |
| Point 5 | = | Sangat Setuju |

1. Penilaian Fasilitator LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 1

			5	4	3	2	1
1.	Wisardoyo, S.Kep, Ners Overview Update BLS AHA and AED	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	77,78%	11,11%	11,11%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	84,62%	7,69%	7,69%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	73,68%	10,53%	10,53%	5,26%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	77,78%	5,56%	16,67%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	55,56%	11,11%	11,11%	5,56%	16,67%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	72,22%	16,67%	11,11%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam	72,22%	22,22%	5,56%	0%	0%

	menyampaikan materi pelatihan					
	Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	66,67%	22,22%	11,11%	0%	0%
	Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	72,22%	11,11%	16,67%	0%	0%
	Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	66,67%	16,67%	16,67%	0%	0%
	Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	77,78%	16,67%	5,56%	0%	0%
	Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	83,33%	5,56%	11,11%	0%	0%
	Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	77,78%	11,11%	11,11%	0%	0%
	Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	66,67%	27,78%	5,56%	0%	0%
		73,21%	14,00%	10,83%	1%	1%
		5	4	3	2	1

2.	Sukini, S.Kep., Ns. CPR Adult and Infant	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	83,33%	5,56%	11,11%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	84,62%	7,69%	7,69%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	83,33%	5,56%	5,56%	5,56%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	61,11%	27,78%	5,56%	5,56%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	66,67%	16,67%	5,56%	0%	11,11%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	83,33%	11,11%	5,56%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	83,33%	5,56%	5,56%	5,56%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	72,22%	22,22%	5,56%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam	68,42%	26,32%	5,56%	0%	0%

		mengelola waktu selama sesi pelatihan					
		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	88,89%	11,11%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	77,78%	11,11%	5,56%	5,56%	0%
		Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	77,78%	16,67%	5,56%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	83,33%	11,11%	5,56%	9,09%	0%
		Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	77,78%	16,67%	5,56%	0%	0%
			77,99%	13,94%	5,71%	2%	1%

2. Evaluasi Penyelenggaraan LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 1

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	65,38%	15,38%	11,54%	7,69%	0%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	72,00%	20,00%	8,00%	0%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	84,00%	16,00%	0%	0%	0%
4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	76,00%	20,00%	4,00%	0%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	80,00%	16,00%	4,00%	0%	0%
6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	75,00%	20,83%	4,17%	0%	0%

7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	66,67%	20,83%	12,50%	0%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	83,33%	12,50%	4,17%	0%	0%
9	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	83,33%	16,67%	0%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	66,67%	25,00%	8,33%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	70,83%	20,83%	4,17%	4,17%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	75,00%	12,50%	12,50%	0%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	75,00%	16,67%	8,33%	0%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	70,83%	20,83%	4,17%	0%	0%
15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam	62,50%	29,17%	4,17%	0%	4,17%

	mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan					
		73,77%	18,88%	6,00%	0,79%	0%

TEI Per Pelatihan :

$$I = \% \left(\frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

II = %kepuasan rata – rata Nakes dilatih

$$\% \left(\frac{\text{skor kepuasan rata – rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata – rata}} \right) = \frac{4,67}{5} \times 100\% = 92\%$$

$$III = \% \left(\frac{\text{jumlah skor post – test}}{\frac{\text{jumlah Nakes dilatih}}{\text{skor maksimum}}} \right) = \frac{2700}{\frac{27}{100}} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS LAY PERSONS BATCH 1} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left(\frac{90\% \times 92\% \times 1\%}{100} \right) = 82,8\%$$

Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Dengan hasil rating LMS dari peserta, dari BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 1 tahun 2025 terlihat yang menjawab dengan responden terbanyak adalah di kategori **“Bintang 5”** dengan prosentase 74,00 %. Responden terbanyak kedua adalah di kategori **“Bintang 4”** dengan prosentase 19,00 %.
- b. Secara umum Pelatihan BHD Awam adalah kategori **“Sangat Baik”**

2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Pelatihan BHD Awam kategori sudah **“Sangat Baik”**, Tim BHD perlu mengoptimalkan penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, penampilan dan kerapian berpakaian, respon/ kecepatan dalam pelayanan, inisiatif dalam membantu.

Pelaksanaan melalui *Learning Management System* (LMS) memerlukan sosialisasi dan respon penyelenggara untuk mendukung peserta mendapatkan hasil yang optimal. Sertifikasi Kemenkes memberikan nilai tambah terkait capaian JPL dan SKP bagi profesi tenaga kesehatan.

Sukoharjo, 03 Februari 2025

Ketua Tim Kerja Pendidikan Dan Pelatihan



dr. Kshanti Adhitya, Sp.EM,MM